

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian. Kelebihan pendekatan penelitian adalah peneliti dapat dibantu dalam menjawab atau merumuskan rumusan masalah. Pendekatan penelitian harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian sosial, pendekatan penelitian mencakup tiga jenis yaitu, kuantitatif, kualitatif dan metode campuran atau gabungan.

Berdasarkan dengan judul yang dikemukakan, metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan pengumpulan, mengelola, analisis, dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, sebab variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Dalam hal ini variabel yang mempengaruhi disebut variabel Independent (variabel bebas), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Dependent (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (Independent) yaitu tingkat suku bunga (X1), dan tingkat pendapatan masyarakat (X2), sedangkan variabel terikatnya (Dependent) yaitu jumlah nasabah (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar di Jl. Perintis Kemerdekaan No.26, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

II. Waktu Penelitian

Untuk mendapat hasil yang maksimal, waktu penelitian akan dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh berupa angka yang akan diolah dengan metode statistika. Dalam hal ini data-data berupa tingkat suku bunga dan pendapatan masyarakat yang akan diolah dalam analisis data.

Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden melalui pengajuan daftar isian (terstruktur) dan wawancara tak terstruktur.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil studi pustaka baik berupa bahan bacaan maupun dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yang memungkinkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menyebar angket kuesioner berupa pernyataan guna memperoleh informasi dari responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar untuk melakukan observasi dan memperoleh informasi mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah.
- 2) Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan informasi untuk mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah.
- 3) Kuesioner yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah.

E. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mempunyai simpanan di BRI Unit Perintis yaitu sebanyak 20.504.

- b. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah random sampling (acak), yaitu metode sampling setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun cara menentukan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Besar Ukuran Populasi

e : Standar eror kesalahan 10% atau 0,1

Berdasarkan pada rumus di atas, maka besarnya sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{20.504}{1+20.504(0,1)^2} = \frac{20.504}{1+20.504(0,01)} = \frac{20.504}{206,04} = 99,51$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 99,51. Agar penelitian ini menjadi fit, maka sampel diambil menjadi 100 responden dengan ketentuan jumlah sampel tidak kurang dari minimal sampel yang telah ditentukan.

F. Uji Kualitas Data

Dalam regresi dalam bentuk data primer harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021). Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian validitas kuesioner yaitu, apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument penelitian dinyatakan invalid/tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

G. Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah. Oleh karena itu, metode analisis yang dapat digunakan yaitu metode analisis yang menggunakan rumus-

rumus tertentu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda berguna untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (predictor) atau untuk mencari hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Rumus yang digunakan sama seperti pada regresi sederhana, namun disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis ini, pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah diteliti dengan menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Nasabah

X_1 = Tingkat Suku Bunga

X_2 = Tingkat Pendapatan Masyarakat

b_0 = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Standar Error (tingkat kesalahan)

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan data statistik melalui bantuan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik sebagai berikut (Junaidi, 2010):

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis grafik normal probability plot. Dengan pendekatan ini, residual berdistribusi normal jika garis (titik) yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti atau merapat pada garis diagonal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dari model regresi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan lebih kecil dari jumlah variabel bebas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independent). Jika terdapat hubungan korelasi yang tinggi antara

variabel independent, maka dapat disimpulkan adanya gejala multikolinearitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independent.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini pada hakekatnya adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Setiap pengujian statistik harus memiliki dasar untuk membuat keputusan yang berguna untuk suatu kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah setiap variabel independent dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Untuk memutuskan suatu hipotesis terbukti atau tidak. Digunakan uji-t, dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji ini secara signifikan menentukan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan melihat pengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, perubahan variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independent. Dalam hal ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah, 0,05 atau 5%.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, berarti variasi variabel dependen sangat kecil dijelaskan oleh variabel independent. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Apabila dalam perhitungannya nilai R^2 adalah 0, berarti variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independent.

H. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ada dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu variabel independent dan variabel dependen. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu memberikan gambaran dan Batasan terhadap variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Setelah variabel diklasifikasikan dan didefinisikan, maka variabel tersebut harus didefinisikan secara operasional. Hal ini diperlukan karena adanya definisi operasional menunjukkan alat mana yang cocok untuk

mengambil informasi. Penjelasan definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Tingkat Suku Bunga (X1)

Suku bunga dalam hal ini merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Dalam hal ini, bunga yang harus dikeluarkan ataupun harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

b. Tingkat Pendapatan Masyarakat (X2)

Pendapatan pada dasarnya merupakan hasil dari pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini pendapatan merupakan jumlah uang diperoleh atau diterima oleh seseorang dari suatu aktivitasnya atau suatu hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun ditabung.

c. Jumlah Nasabah (Y)

Nasabah merupakan masyarakat yang menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposito, dengan itu nasabah akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip Syariah.